

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MENGGUNAKAN TEKNIK MODELLING PADA MATERI UNGKAPAN *CONGRATULATION*, *HOPE AND WISH* DI SMP

Nurita Aryanti
SMP Negeri 12 Sungai Raya
Email : nurita.none29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Teknik *Modelling* pada Materi Ungkapan *Congratulation, Hope, and Wish* di SMP." Rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan teknik *modelling* pada materi ungkapan *congratulation, hope, dan wish* untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP?" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan teknik *modelling* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi ungkapan *congratulation, hope, dan wish* di SMP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan teknik *modelling* dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan ungkapan *congratulation, hope, dan wish*. Teknik *modelling* yang digunakan meliputi demonstrasi langsung oleh guru, penggunaan contoh-contoh konkret, dan latihan berulang yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Berdasarkan analisis penelitian, pembelajaran berdiferensiasi dengan teknik *modelling* terbukti efektif dalam mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka pada materi ini.

Kata kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Teknik *Modelling*, Ungkapan *Congratulation, Hope, Wish*.

ABSTRACT

This study is titled "Differentiated Instruction Using Modelling Techniques on Expressions of Congratulation, Hope, and Wish in Junior High School." The research problem addressed is, "How does the implementation of differentiated instruction using modelling techniques on expressions of congratulation, hope, and wish enhance the understanding of junior high school students?" The objective of this study is to determine the effectiveness of implementing differentiated instruction with modelling techniques in improving students' understanding of expressions of congratulation, hope, and wish in junior high school. The methodology used in this research is descriptive qualitative. The findings show that the application of differentiated instruction with modelling techniques can enhance students' understanding and skills in using expressions of congratulation, hope, and wish. The modelling techniques used include direct demonstrations by the teacher, the use of concrete examples, and repeated practice involving active student participation. Based on the analysis, differentiated instruction with modelling techniques proves effective in accommodating various learning styles and improving students' learning outcomes on this material.

Keywords: Differentiated instruction, modelling techniques, expressions of congratulation, hope, wish, junior high school.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris memiliki empat keterampilan dalam berbahasa yang wajib dikuasai siswa diantaranya *listening* (mendengar), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca) dan *writing* (menulis). Dari empat keterampilan tersebut, keterampilan menulishlah yang dikatakan paling sulit karena menulis termasuk keterampilan yang produktif dan merupakan proses penyampaian gagasan, perasaan dalam bentuk lambang, tanda, tulisan yang memiliki arti. Keterampilan menulis pun tidak instan, perlu adanya latihan yang berkesinambungan.

Dalam kenyataannya menurut pengalaman peneliti selama ini, siswa di SMP Negeri 12 Sungai Raya belum bisa menulis dalam bahasa Inggris secara benar dan runtut. Dalam hal ini kesalahan yang sering terjadi pada penulisan ungkapan *congratulation*, *hope* and *wish* yaitu struktur, pemilihan kata, ejaan dan tanda baca yang salah sehingga ungkapan *congratulation* yang dibuat siswa tidak bermakna secara benar. Problem lain yang tidak kalah pentingnya yang dihadapi siswa adalah minimnya kosakata dan pemahaman terhadap materi yang kurang.

Aspek penggunaan teknologi menjadi hal mendasar yang perlu diperhatikan oleh guru di era sekarang. Situasi ini membutuhkan guru yang kreatif, inovatif dan menyesuaikan dengan konteks situasi yang terjadi saat ini. Sebelumnya peneliti telah berupaya dalam menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media-media yang menarik, misalnya media slide PPT dan Video yang ditayangkan melalui LCD *projektor*. Akan tetapi hasil belajar siswa masih rendah. Hasil belajar adalah satuan nilai yang menjadi ukuran untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa terhadap hasil belajar dan kriteria ini biasanya didasarkan dengan standar atau ukuran yang ada” (Suryosubroto., 2009:1; Rachmadhani, S. A. D., & Kamalia, P. U., 2023; Aida Fitriana, & I Dewa Putu Juwana., 2023; Sitorus Pane, R. N. P., Serta Lumbantoruan, & Sinta Dameria Simanjuntak., 2022)

Dalam hal ini hasil belajar dikelompokkan dalam dua kriteria yaitu tuntas dan belum. Tuntas apabila hasil yang dicapai siswa dalam tes adalah sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan di SMP Negeri 12 Sungai Raya yakni 75. Dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan kriteria hasil belajar, maka peranan metode yang dipergunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris sangat menentukan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran yang berpedoman pada garis-garis besar program pembelajaran di sekolah dapat menggunakan metode atau cara yang tepat diterima oleh siswa.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik. Karena itu, dalam mempertimbangkan suatu metode yang akan diterapkan perlu memperhatikan atau berpedoman pada tujuan, perbedaan individual, kemampuan dari guru itu sendiri untuk menerapkannya, sifat bahan pelajaran, situasi kelas.

Terdapat beberapa permasalahan yang peneliti identifikasi yakni guru belum menerapkan metode yang memungkinkan siswa untuk mengolah, mengembangkan produk sesuai dengan gaya, kreatifitas atau minat dari masing-masing siswa yang beragam.

Sesuai dengan filosofi Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa tujuan pendidikan yaitu: "menuntun segala kodrat terdapat di dalam diri anak-anak, supaya mereka bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu, seorang guru itu hanya dapat menuntun tumbuh atau hidupnya kekuatan kodrat yang ada alam diri anak-anak, agar dapat memperbaiki lakunya (bukan dasarnya) hidup dan supaya tumbuhnya kekuatan kodrat anak”.

Dalam proses pembelajaran ternyata memiliki keunikan yang berbeda beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Ada siswa yang cepat dalam menangkap pelajaran dan dapat menyelesaikan kegiatan pembelajaran lebih cepat dari yang di perkirakan dan ada juga siswa yang lambat dalam belajar sehingga sering tertinggal pelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan dan teknik pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing

siswa. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Inggris merupakan sebuah proses yang memadukan interaksi antara siswa, guru, beserta lingkungan di sekitarnya, dengan tujuan untuk memperoleh kemampuan berbahasa Inggris yang efektif, serta untuk menggunakan bahasa Inggris dengan cara yang tepat dalam berbagai situasi dan konteks sosial dan budaya dengan metode dan teknik yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang beragam.

Dari permasalahan tersebut, peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran teknik *modelling*. Teknik modeling merupakan salah satu teknik dalam membantu individu untuk mempelajari perilaku tertentu. Modelling ialah belajar melalui observasi dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang teramati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus, melibatkan proses kognitif (Sutanti Tri., 2015; Ardiana, A., & Nur Asyah., 2024; Atika Maslihatul Ummah, & Estalita Kelly., 2023; Heiriyah, A., & Hayati, S. A., 2020).

Peneliti memberikan contoh (model) yang berkaitan dengan materi. Dalam teknik *modelling* ini peneliti menyiapkan contoh beberapa tulisan yang dapat ditiru oleh siswa dalam menulis ungkapan *congratulation* yang baik dan benar dalam bentuk *congratulation card*, *design canva* dan video tiktok tentang ungkapan *congratulation*, *hope and wish*. Dalam hal ini peneliti berpendapat bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah metode yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Teknik *Modelling* pada Materi Ungkapan *Congratulation Hope and Wish* di SMP”

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2017:2); Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Nurika Dyah Lestariningsih. (2024) mengatakan bahwa: metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif, karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel (Subana dan Sudrajat, 2005:17; Ikhsan, M. N., Yeny Mardianti Zebua, & Fatin Nadifa Tarigan., 2023; Hamima, Y., 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX SMP Negeri 12 Sungai Raya, yang beralamat di Jl. Transmigrasi Dusun Sidomulyo, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, Bulan Juli-Agustus 2023. Penelitian ini dilakukan secara tatap muka (luring), data hasil belajar diperoleh dari pretest dan posttest dengan menggunakan soal. sedangkan data observasi kegiatan peserta didik berupa hasil pengamatan aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang masing-masing siklusnya terdiri dari empat langkah kegiatan yaitu Perencanaan Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menyiapkan beberapa hal antara lain yaitu: (a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (b) Menyiapkan lembar observasi (c) Membuat angket siswa (d) Membuat soal tes (e) Dan lain-lain.

Setelah mempersiapkan semua perangkat pembelajaran, peneliti melaksanakan tindakan penelitian yaitu memberikan pre-test kepada siswa. Kemudian peneliti mengajarkan *expression of Congratulation*, *hope and wish* menggunakan teknik *Modelling* melalui pembelajaran berdiferensiasi. Dan kemudian memberikan post-test kepada siswa.

Pengamatan sangat penting dilaksanakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian telah berhasil atau belum. Peneliti melaksanakan refleksi berdasarkan hasil tes pada pre-test dan post-test. Hasil refleksi pada *pre-test* menunjukkan kelemahan dan kekurangan yang

perlu diperbaiki pada *post-test* berikutnya. Jika hasil refleksi *pre-test* menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan belum tercapai, maka *post-test* dilaksanakan setelah adanya penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan Teknik *Modelling* dalam memberikan materi *Expression of congratulation, hope and wish*.

Menurut Salim dan Haidir (2019:83); Nurzaki Alhafiz. (2022); Ade Sintia Wulandari. (2022) instrumen merupakan salah satu penentu keberhasilan penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diukur. Instrumen ini digunakan dalam pengumpulan data sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada saat *pretest* dan *post-test*. *Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum guru memulai pembelajaran atau sebelum materi pelajaran disampaikan oleh guru. *Pretest* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terkait materi yang akan disampaikan. Sedangkan *post-test* adalah tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai dilakukan. *Post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Instrumen tes hasil belajar pada penelitian ini menggunakan bentuk tes pilihan ganda (*multiple choice*) yang memiliki 4 (empat) buah option dengan 1 jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0. Angket digunakan memetakan gaya belajar siswa, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengamati partisipasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari instrumen *test* dan *non tes*. Instrumen *test* yaitu *test* hasil belajar siswa yang berupa *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan instrumen *non test* yang berupa angket dan lembar observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut Prasetyo dan Jannah (2012:119); Firmansyah, D., & Dede. (2022); Arif Bulan, Ismail, M. Nur Imansyah, Hasan, & Supriyaddin. (2023) bahwa populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 12 Sungai Raya sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 25 murid kelas IX B SMPN 12 Sungai Raya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum memasuki pembelajaran, guru memberikan angket gaya belajar yang harus diisi oleh siswa, untuk mengetahui gaya belajar masing-masing siswa. Ini merupakan tahap awal pada pembelajaran diferensiasi. Setelah mendapatkan hasil dari angket gaya belajar siswa, maka didapatkanlah tiga kategori gaya belajar siswa, yaitu visual sebanyak 15 siswa, auditory sebanyak 6 siswa dan kinestetik sebanyak 4 siswa.

Dalam hal ini peneliti menerapkan pembelajaran berdiferensiasi proses dan produk. Namun sebelum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar siswa, penulis memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi *congratulation, hope and wish*. Kemudian peneliti menjelaskan materi ungkapan *Congratulation, hope and wish* dengan menggunakan Teknik *modelling* melalui pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar.

Siswa dikelompokkan berdasarkan gaya belajarnya. Siswa yang gaya belajarnya cenderung visual maka diberi tugas untuk mendesign kartu ucapan yang berisi ungkapan *congratulation, hope and wish* dengan aplikasi *canva*. Siswa diberikan kebebasan untuk mendesign kartu ucapannya sendiri sesuai dengan karakteristik mereka, namun menuliskan ungkapan tersebut dengan kalimat yang telah disediakan oleh guru sebagai model.

Siswa yang gaya belajarnya *auditory*, diberikan tugas untuk membuat ungkapan *congratulation hope and wish* berupa video dengan menggunakan kalimat-kalimat contoh yang telah diberikan oleh guru dan guru juga memberikan contoh pengucapan ungkapan *congratulation, hope and wish* yang baik dan benar.

Siswa yang gaya belajarnya kinestetik diberikan tugas untuk menuangkan kalimat ungkapan *congratulation, hope and wish* pada kartu ucapan yang mereka buat dengan menggunakan kertas origami, mereka diberikan kebebasan untuk membuat kartu ucapan sesuai dengan selera masing-masing, aktivitas menggunting dan menempel kertas tersebut sesuai dengan gaya belajar mereka yang kinestetik.

Setelah pembelajaran berdiferensiasi proses berdasarkan gaya belajar dilakukan, didapatlah hasil produk yang diciptakan siswa sesuai dengan masing-masing karakteristik gaya belajar mereka yang beragam, yaitu visual menghasilkan design kartu ucapan *canva*, *auditory* menghasilkan video ucapan, dan kinestetik menghasilkan kartu ucapan. Kemudian siswa diminta untuk mempresentasikan produk mereka masing-masing. Guru dan siswa lain memberikan apresiasi dan umpan balik untuk hasil yang mereka presentasikan.

Pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan Teknik *modelling* pada materi pembelajaran ungkapan *congratulation hope and wish* ini bertujuan untuk memberi selamat, doa, harapan, dan juga menunjukkan rasa simpati, dan menjaga hubungan sosial antar sesama manusia. Adanya pembelajaran dan penugasan untuk menulis ungkapan *congratulation, hope and wish* ini berguna untuk menggali kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 12 Sungai Raya dalam menulis menggunakan bahasa Inggris. Antusias siswa luar biasa sekali dalam mengikuti pembelajaran ini.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2023, Data hasil penelitian *pre-test* (tes awal) kelas IX B SMP Negeri 12 Sungai Raya dalam mempelajari materi *expression of congratulation, hope and wish* sebelum memakai Teknik *modelling* melalui pembelajaran berdiferensiasi mendapatkan nilai rata-rata 50,40. Siswa mengalami hambatan saat mengungkapkan *expression of congratulation, hope and wish* diantaranya struktur kata yang belum teratur, serta aspek kebahasaannya dalam pemilihan kalimat ungkapan yang kurang tepat.

Penerapan Teknik *modelling* melalui pembelajaran berdiferensiasi pada materi *Expression of congratulation, hope and wish* di kelas IX SMP Negeri 12 Sungai Raya.

Dari hasil *pre-test* (tes awal) diketahui bahwa siswa dalam membuat kalimat ungkapan *congratulation, hope and wish* masih belum optimal karena masih mengalami kesulitan dalam struktur maupun aspek kebahasaannya. Pada hasil *post-test* (tes akhir) kelas IX SMP Negeri 12 Sungai Raya di dalam mengungkapkan kalimat ungkapan *congratulation, hope and wish* mendapatkan nilai rata-rata 79,20.

Siswa mengalami peningkatan dari segi struktur, bahasa dan aspek kebahasaannya. Sistematika atau struktur yang ditulis lebih baik serta rapih dari sebelumnya. Dari hasil *post-test* (tes akhir) siswa sudah mengalami peningkatan. Setelah data terkumpul, kemudian penulis melakukan analisis data terhadap hasil kemampuan siswa di dalam menulis sebuah teks prosedur dan menganalisis datanya sesuai dengan kriteria penilaian yang sebelumnya telah dibuat.

Berdasarkan hasil pembelajaran setelah dilakukan penelitian dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pemerolehan nilai pada pembelajaran materi ungkapan *congratulation, hope and wish* sebelum memakai teknik *modelling* melalui pembelajaran berdiferensiasi diperoleh nilai rata-rata 50,40. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil siswa pada pembelajaran materi ungkapan *congratulation, hope and wish* masuk pada kategori kurang baik. Sedangkan pemerolehan nilai pada pembelajaran ungkapan *congratulation, hope and wish* setelah digunakannya teknik *modelling* melalui pembelajaran berdiferensiasi mengalami suatu peningkatan dengan diperoleh nilai rata-rata 79,20. Selisih point nilai rata-rata *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) adalah 28,80. Dari hasil pengujian terhadap skor *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) pada siswa kelas IX B terdapat perbedaan signifikan. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang sudah dibuat yaitu, pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan teknik *modelling* pada materi ungkapan *congratulation, hope and wish* akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata *pre-*

test (tes awal) 50,40 serta *post-test* (tes akhir) 79,20 sehingga terdapat selisih nilai rata-rata 28,80. Maka dengan di terapkannya pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan teknik *modelling* pada materi ungkapan *congratulation, hope and wish* mampu meningkatkan hasil dari belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah di lakukan pada bulan Juli-Agustus 2023, mengenai pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar dengan menggunakan teknik *modelling* pada materi ungkapan *congratulation, hope and wish* di kelas IX SMP Negeri 12 Sungai Raya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan penelitian yang sudah di lakukan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pemerolehan nilai pada proses pembelajaran pada materi ungkapan *congratulation, hope and wish* di kelas IX SMP Negeri 12 Sungai Raya di peroleh nilai rata-rata 50,40. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil siswa pada pembelajaran pada materi ungkapan *congratulation hope and wish* masuk pada kategori rendah atau kurang baik. Sedangkan pemerolehan nilai pada proses pembelajaran materi ungkapan *congratulation, hope and wish* pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar dengan menggunakan teknik *modelling* mengalami suatu peningkatan dengan diperoleh nilai rata-rata 79,20. Selisih point nilai rata-rata *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) adalah 28,80. (2) Dari hasil pengujian terhadap skor *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) kepada siswa kelas IX B terdapat perbedaan signifikan. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang sudah dibuat yaitu, pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar dengan menggunakan teknik *modelling* akan mampu meningkatkan belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata *pre-test* (tes awal) 50,40 serta *post-test* (tes akhir) 79,20 sehingga terdapat selisih nilai rata-rata 28,80. (3) Pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar dengan menggunakan teknik *modelling* cukup efektif, karena dengan di terapkannya teknik tersebut semangat siswa mampu meningkatkan hasil belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan yaitu bagi guru, dalam mengajar di kelas harus mampu menciptakan metode dan teknik belajar bahasa Inggris yang menarik bagi siswa sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing. Guru dapat memperkenalkan pemahaman tentang manfaat dan hal yang menarik dan menyenangkan tentang Bahasa Inggris agar siswa mempunyai gambaran tentang bahasa yang sedang dipelajari, bukan hanya sekedar tata bahasa. Sebagai siswa, maka terdapat pengalaman belajar tambahan yang memungkinkan siswa lebih intensif menerima atau menemukan inovasi baru dalam pembelajaran Bahasa Inggris terutama ungkapan *congratulation, hope and wish*.

Bagi sekolah agar menyediakan tempat belajar dan fasilitas dan suasana yang kondusif bagi berkembangnya kemampuan berbahasa Inggris siswa. Sedangkan bagi peneliti sebagai pendidik perlu diperhatikan metode dan teknik baru dan menyenangkan dalam mengajar materi pelajaran Bahasa Inggris agar dapat diaplikasikan di sekolah, sehingga siswa tidak terkurung dalam pengetahuan bahasa yang monoton.

DAFTAR RUJUKAN

Ade Sintia Wulandari. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 682-689. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>

- Aida Fitriana, & I Dewa Putu Juwana. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan e-lkpd untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Widyadari*, 24(2), 276 - 285. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v24i2.3191>
- Ardiana, A. ., & Nur Asyah. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modelling Terhadap Etika Berbicara Siswa Dengan Guru Di SMA Negeri 21 Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(3), 92-98. <https://doi.org/10.62017/jppi.v1i3.967>
- Arif Bulan, Ismail, M. Nur Imansyah, Hasan, & Supriyaddin. (2023). Persepsi Guru Bahasa Inggris Terhadap Multimedia Pembelajaran Interaktif dan Pembelajaran Terdiferensiasi. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 233–238. Retrieved from <https://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/2281>
- Atika Maslihatul Ummah, & Estalita Kelly. (2023). Pengaruh Teknik Modelling Terhadap Kecemasan Komunikasi Siswa MA Sabilillah Ngoro Mojokerto. *Afeksi: Jurnal Psikologi*, 2(2), 50–60. <https://doi.org/10.572349/afeksi.v2i2.981>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Heiriyah, A., & Hayati, S. A. (2020). Upaya Meningkatkan Kepekaan Sosial Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Modeling pada MTs Al-Ikhwan Banjarmasin. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(2), 39-48. <https://doi.org/10.51214/bocp.v2i2.35>
- Hamima, Y. . (2022). Penggunaan Metode Modeling The Way dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Tembilahan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9531–9543. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3926>
- Ikhsan, M. N., Yeny Mardianti Zebua, & Fatin Nadifa Tarigan. (2023). Analisis Kesulitan Dan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa SMP NEGERI 2 Gebang. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(2), 119-124. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v3i2.997>
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Nurika Dyah Lestariningsih. (2024). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga. *Insight Mediatama*. Retrieved from <https://repository.insightmediatama.co.id/books/article/view/21>
- Nurzaki Alhafiz. (2022). Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1913–1922. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i8.946>
- Rachmadhani, S. A. D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231>
- Salim dan Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Sitorus Pane, R. N. P., Sorta Lumbantoruan, & Sinta Dameria Simanjuntak. (2022). Implementation of Differentiated Learning to Improve Students' Creative Thinking Ability. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(03), 173–180. Retrieved from <https://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/306>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA. Dimiyati dan Mudjiono.